



EFEKTIVITAS METODE PROYEK TERHADAP PERILAKU PROSOSIAL KELOMPOK B2 TK KHAIRANI, ACEH BESAR

Elga Putro Ananda. AJ^{*1}, Ayi Teiri Nurtiani², dan Riza Oktariana³

^{1,2,3}Universitas Bina Bangsa Getsempena

Abstrak

PAUD adalah upaya pemberian stimulasi oleh orang tua, pengasuh, dan masyarakat untuk menumbuh kembangkan aspek fisik motoric, moral agama, kognitif, bahasa, serta sosial emosial pada anak usia 0 dan 6 tahun ,kesenian dan keterampilan yang dibutuhkan.Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada pada anak usia 5 - 6 tahun di TK Khairani, Aceh Besar terlihat perilaku prososial anak belum berkembang secara maksimal, Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti kuantitatif deskriptif karena data pada penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen, populasi pada penelitian berjumlah 30 anak, pengambilan sampel ialah teknik purposive sampling, Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi , dan dokumentasi, Teknik analisis data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan statistic non-pramentik Uji Wilcoxon . TK Khairini terletak di Kecamatan Ingin Jaya, tepatnya di Jln, Medan - Banda Aceh, Lubok Batee, Kec Ingin Jaya, yang wilayahnya termasuk kedalam wilayah Kota Aceh Besar dikelilingi perumahan masyarakat dan perkantoran. Tata tempat dan sanitasi lingkungan luar sekolah cukup baik, sedangkan sarana dan prasarana cukup memadai, mulai dari Mesjid, Puskesmas, Wisma dan Pasar. Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji pihak kanan dengan taraf signifikan $\alpha = 0.050.25$ maka daftar distribusi t dengan $t_{hitung} = 2.776$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4.85 > 2.776$. Dengan demikian, H_a diterima, sehingga hipotesis dalam penelitian ini menyatakan penggunaan metode proyek efektif terhadap perilaku prososial di kelompok B2 TK Khairani, Aceh Besar.

Kata Kunci: Prososial, Metode Proyek

Abstract

PAUD is an effort to provide stimulation by parents, caregivers, and the community to develop physical, motoric, moral, religious, cognitive, language, and social emotional aspects of children aged 0 and 6 years of art and skills needed. Based on observations made on children the age of 5-6 years Khairani Kindergarten, Aceh Besar shows that the prosocial behavior of children has not developed optimally. The research method used in this study is descriptive quantitative researchers because the data in the study are in the form of numbers and analysis using statistics. 30 children, the sampling was purposive sampling. The technique used in this study was obseroation, and documentation. The data analysis technique of this research was carried out using non-pramental statistics. Wilcoxon test TK Khairini is located in the sub-district of Want Jaya, precisely Jln, Medan Banda Aceh, Lubo k Batee, Kec Want Jaya, whose territory is included in the City of Aceh

*correspondence Address
E-mail: elgaputro@gmail.com

Besar, surrounded by public housing and offices. The layout and sanitation of the environment outside the school is quite good, while the facilities and infrastructure are adequate, ranging from mosques, health centers, guesthouses and markets. Based on hypothesis testing by using the right side test with a significant level of $\alpha = 0.050.25$ then the distribution list of t with t_{count} is 2,776 because $t_{count} > t_{table}$, which is $4.85 > 2.776$. Thus, it is accepted, so that the hypothesis in this study states that the use of the project method is effective against prosocial behavior in the B2 group of Khairani Kindergarten, Aceh Besar.

Keywords: *prosocial, project method*

PENDAHULUAN

PAUD adalah upaya pemberian stimulasi oleh orang tua, pengasuh, dan masyarakat untuk menumbuh kembangkan aspek fisik motoric, moral agama, kognitif, bahasa, serta sosial emosial pada anak usia 0 dan 6 tahun agar menjadi individual dan spiritual (ESQ) kecerdasan Intelektual (IQ) serta berbagai kesenian dan keterampilan yang dibutuhkan (Efrida, 2022: 45).

Pada masa masa pandemi ini banyak orang yang mengalami kesulitan, karnap ada masa ini ekonomi sangatlah menurun. Maka dari itu orang yang berkecukupan menolong orang yang sedang membutuhkan, sikap yang mengutamakan antar individu dengan individu, dan individu dengan kelompok yang dilakukan secara sukarela disebut dengan perilaku prososial, yang mana perilaku prososial sangat penting di ajarkan ke anak, agar anak memiliki sifat sosial yang tinggi dan terhindar dari sifat Anti social.

Kemampuan perilaku prososial perlu dimiliki sejak anak masih kecil sebagai suatu fondasi bagi perkembangan kemampuan anak berinteraksi dengan lingkungannya secara lebih luas. Ketidakmampuan anak berperilaku prososial seperti yang diharapkan lingkungannya, dapat berakibat anak akan terkucil dari lingkungan, tidak terbentuknya kepercayaan pada diri sendiri, menarik diri dari lingkungan, dan sebagainya. Akibatnya anak akan mengalami hambatan dalam perkembangan selanjutnya

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada September - Oktober 2021 pada anak usia 5 - 6 tahun di Kelas B2 TK Khairani, Aceh Besar terlihat perilaku prososial anak belum berkembang secara maksimal, dan dilakukan observasi kedua pada bulan Januari 2022 masih ada anak yang belum mampu bermain dengan teman sebaya, menghargai hak/pendapat/ karya orang lain, mengunakan cara yang diterima secara sosial dalam menyelesaikan masalah,bersikap kooperatif, mengespresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada senang-sedih-antusia),dan mengenal tata karma dengan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat. Dengan demikian bahwa

masih belum adanya peningkatan perilaku prososial pada anak kelompok B2 TK Khairani, Aceh besar,

Salah satu kegiatan yang juga dapat memberikan kesempatan pada anak untuk melakukan kerjasama dengan anak lain adalah melalui pembelajaran berbasis proyek, atau Project Based Learning (Moeslichatoen, 2004; Setiasih, 2010; Fardiana, 2014), sehingga kegiatan pembelajaran tersebut diasumsikan dapat menstimulasi keterampilan prososial anak.

Metode proyek berasal dari gagasan John Dewey tentang konsep "learnig by doing" yakni Proses perolehan hasil belajar dengan mengerjakan tindakan-tindakan tertentu sesuai dengan tujuannya, terutama proses penguasaan anak tentang bagaimana melakukan sesuatu pekerjaan yang terdiri atas serangkaian tingkah laku mencapai tujuan. Peran guru sebagai fasilitator dalam pelaksanaan pendidikan untuk anak usia dini harus mampu memberikan kemudahan kepada anak untuk mempelajari berbagai hal yang terdapat dalam lingkungannya (Fitriana, 2019: 11).

Batson dan Powel menyatakan bahwa " Perilaku prososial mencakup jangkauan luas, interaksi yang dimaksudkan untuk menguntungkan satu atau lebih banyak orang lain selain diri sendiri. (Stefan, 2021: 125)

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan judul Efektivitas Metode Proyek Terhadap Perilaku Prososial di Kelompok B2 di TK Khairani, Aceh Besar.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti kuantitatif deskriptif karena data pada penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Menurut Sugiyono 2014: 14)

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen, penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui akibat yang ditimbulkan dari suatu perlakuan yang diberikan secara sengaja (Hadi, 2015: 426). Bentuk desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-shot case study*.

Penelitian ini dilakukan desa Lubok Batee, kecamatan Ingin Jaya, kabupaten Aceh Besar, Aceh, di TK Khairani, Aceh besar. Waktu Penelitian ini dilakukan pada semester II tahun ajaran 2021/ 2022 selama 3 minggu.

Adapun variable yang digunakan dalam penelitian ini yaitun variable kecerdasan intrapersonal sebagai variabel bebas (**X**) dan variable perilaku prososial anak usia 5-6 tahun sebagai variable terikat (**Y**) dari kedua variable tersebut dicari besar derajat hubungan atau koefisien korelasi antara variable X dan Variable Y.

Populasi pada penelitian dengan judul ini adalah anak kelompo B2 di TK Khairani , Aceh Besar yang berjumlah 30 siswa. Penelitian ini menggunakan pengambilan sampel ialah teknik *purposive sampling*. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dan dokumentasi

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah lembar observasi. Lembar observasi dalam penelitian ini adalah lembar observasi mengenai perilaku prososial melalui metode poyek . Lembar observasi yang disusun agar memperoleh nilai observasi perilaku prososial digunakan penilaian sesuai dengan Pedoman Penilaian di Taman Kanak-kanak.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan statistic non-pramentik Uji Wilcoxon. Uji Wilcoxon karena subjek penelitiannya tidak perlu banyak data yang diolah. Uji yang digunakan ialah uji normalitas dan uji t. Menggunakan rumus Mean, Standar Deviansasi, dan Uji t

$$X = \frac{n \sum f_i x_i}{f_i} \quad \text{Mean (sudjana 2011: 70)}$$

$$S = \sqrt{\frac{n \sum f_i x_i - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}} \quad \text{Standar Deviansasi (sudjana 2011: 94)}$$

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}} \quad \text{Uji t (sudjana 2011: 94)}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aceh Besar dengan jumlah anak sebanyak 30 anak, yang kemudian diambil sampei Keseluruhan anak. Penelitian yang dilaksanakan pada setiap kegiatan meliputi tiga komponen yaitu tahap persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan tahap akhir

penelitian. Perlakuan yang diberikan sebanyak 3 kali pertemuan. Penelitian ini menyajikan data dari hasil penelitian eksperimen mengenai perkembangan prososial anak.

Data tersebut terdiri dari data kemampuan prososial awal anak dalam kegiatan di kelas sebelum menggunakan proyek menanam kacang hijau di atas kapas (pretest) yaitu dengan mengamati proses pembelajaran secara langsung yang diberikan oleh guru berdasarkan kompetensi dasar. Peneliti mengamati setiap tahapan pada pembelajaran yang termasuk dalam aspek prososial, yang belum diberikan perlakuan / treatment dengan menggunakan untuk mengisi lembar kegiatan proyek menanam kacang hijau di atas kapas dan kemudian hasil akhir observasi / pengamatan, sehingga diperoleh data tentang perkembangan awal anak (pretest). Selanjutnya peneliti memberikan perlakuan / treatment dengan menggunakan kegiatan proyek menanam kacang hijau di atas kapas sebanyak tiga kali permainan yang sama pada setiap perlakuan. Setelah diberikan perlakuan maka peneliti mengamati perkembangan prososial dengan mengisi lembar observasi / pengamatan anak setelah mendapatkan perlakuan menggunakan menanam kacang hijau di atas kapas, dalam hal ini akan didapati hasil perkembangan akhir anak (posstest).

Langkah-langkah yang akan di bahas adalah menghitung kedua hasil perhitungan tersebut, yaitu:

$$X_1 = 1563.94$$

$$X_2 = 32.34$$

Untuk langkah selanjutnya, maka dilakukan pencarian Md, yaitu dapat dilakukan dengan:

Tabel 4.7 Pre Test dan Post Test Untuk Mencari Md

No	Nama	Pre test	Pos test	GAIN (Post Test- Pre Test)	Rata-rata
1	ATZ	12	17	5	2.5
2	AH	13	17	4	2
3	AM	11	13	2	1
4	AZ	13	16	3	1.5
5	DM	12	17	5	2.5
6	FRP	13	16	3	1.5
7	KA	11	15	4	2
8	KSA	9	17	8	4
9	M	6	12	6	3
10	MAA	10	13	3	1.5
11	MEA	11	16	5	2.5
12	NF	11	18	7	3.5
13	N	12	15	3	1.5
14	RR	11	14	3	1.5

No	Nama	Pre test	Pos test	GAIN (Post Test- Pre Test)	Rata-rata
15	SKA	10	13	3	1.5
16	RAA	6	7	1	0.5
17	TMR	15	17	2	1
18	AZ	8	17	9	4.5
19	AF	9	17	8	4
20	ANA	11	16	5	2.5
21	AAF	11	17	6	3
22	FF	12	17	5	2.5
23	FAF	11	16	5	2.5
24	FA	14	14	0	0
25	MAS	9	14	5	2.5
26	NS	11	16	5	2.5
27	QAA	12	17	5	2.5
28	S A	11	15	4	2
29	MFA	8	18	10	5
30	MRM	12	15	3	1.5
	Jumlah	325	462	137	68.5

Dari hasil tes Pretest dan Postest langkah selanjutnya mencari mean dari perbedaan tes sebagai berikut:

$$Md = \frac{\sum d}{N} = \frac{137}{30} = 4.56$$

Berikut adalah cara untuk menentukan X_d dan X^2d

$$X^2d = 5^2 \cdot 4^2 + 2^2 \cdot 3^2 + 5^2 \cdot 3^2 + 4^2 \cdot 8^2 + 6^2 \cdot 3^2 + 5^2 \cdot 7^2 + 3^2 \cdot 3^2 + 3^2 \cdot 1^2 + 2^2 \cdot 9^2 + 8^2 \cdot 5^2 + 6^2 \cdot 5^2 + 5^2 \cdot 0 + 5^2 \cdot 5^2 + 4^2 \cdot 10^2 + 3^2 = 775$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat di hitung nilai t sebagai berikut:

$$t = \frac{4.56}{\sqrt{\frac{775}{870}}}$$

$$t = \frac{4.56}{\sqrt{0.89}}$$

$$t = \frac{4.56}{0.94}$$

$$t = 4.85$$

Tentukan T- tabel

$$dk = n-k = 6-2 = 4$$

$$\alpha / k = 0.05/2 = 0.025 \text{ maka diperoleh } t\text{-tabel } 2.776$$

Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji pihak kanan dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05/2 = 0.025$ maka daftar distribusi t dengan $t_{hitung} = 2.776$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4.85 > 2.776$ Dengan demikian hipotesis penelitian ini, H_0 diterima, sehingga

hipotesis dalam penelitian ini menyatakan penggunaan metode proyek efektif terhadap perilaku prososial di kelompok B2 TK Khairani, Aceh Besar.

SIMPULAN DAN SARAN

Anak usia dini merupakan masa dimana pertumbuhan, potensi, dan perkembangan fisik mengalami percepatan (*development ratio*), dan anak usia dini juga merupakan aspek kecerdasan dibandingkan dengan masa kanak-kanak akhir, tetapi kecerdasan anak lebih berkembang selama periode ini. Seperti biasa, periode ini juga mengalami kehidupan yang unik, dalam proses pertumbuhan, perkembangan dan kedewasaan, serta kesempurnaan fisik dan psikologis yang berlangsung seumur hidup terhadap serangan.maka dari harus adanya stimulus perkembangan yang digunakan dalam setiap pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada September - Oktober 2021 di Kelompok B2 TK Khairani, Aceh Besar terlihat perilaku prososial anak belum berkembang secara maksimal, maka dari itu peneliti ingin meneliti perilaku prososial di kelompok B2 TK Khairani menggunakan kegiatan metode proyek menanam kacang hijau di atas kapas,yang dilakukan secara berkelompok.

Metode proyek adalah suatu strategi pengajaran yang melibatkan anak belajar memecahkan masalah dengan cara bekerja sama dan memberikan pengalaman belajar dalam memaparkan anak pada masalah sehari-hari. Sedangkan perilaku prososial adalah perilaku positif yang menguntungkan baik individu maupun orang lain, dan memanifestasikan dirinya dalam berbagai bentuk perilaku seperti empati, kedermawanan, kasih sayang, dan kerjasama.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang. Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen, serta menggunakan intrumen penelitian ini menggunakan lembar observasi. Populasi yang digunakan sebanyak 30 anak, sedangkan pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive sampling*. Analisis data digunakan menggunakan Uji Wilcoxon, yang dilakukan di desa Lubok Batee, kecamatan Ingin Jaya, kabupaten Aceh Besar, Aceh, di TK Khairani, Aceh besar. Waktu Penelitian ini dilakukan pada semester II tahun ajaran 2021/ 2022 yang dilakukan sebanyak 5 kali.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan, berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji pihak kanan dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05 = 0.25$ maka daftar

distribusi t dengan $t_{hitung}=2.776$ karena $t_{hitung} < t_{tabel}$, yaitu $4.85 > 2.776$. Dengan demikian, H_0 diterima, sehingga hipotesis dalam penelitian ini menyatakan penggunaan metode proyek efektif terhadap perilaku prososial di kelompok B2 TK Khairani, Aceh Besar.

Berdasarkan uraian pada kesimpulan penelitian berikut akan dikemukakan beberapa saran untuk meningkatkan perkembangan sosial emosional anak di kelompok B2 TK Khairani, Aceh Besar sebagai berikut:

1. Bagi guru TK Khairani diharapkan dapat mengembangkan dan meningkatkan perkembangan prososial anak.
2. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya menambah metode pembelajaran yang lain yang dapat mempengaruhi prososial anak.
3. Bagi sekolah untuk menambah beberapa kegiatan yang dapat menstimulus perkembangan prososial anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Anik, N. L. (2021). *Inovasi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Madiun: Bayfa Cendekia Indonesia.
- Arbiah, S. (2013). *Penerapan Metode Proyek Untuk meningkatkan Sikap Tanggung Jawab pada Anak Kelompok TKIT Nur Hidayah Surakarta*.
- Bashori, K. (2017). *Menyamai Perilaku Prososial di Sekolah*. volume 1 Issue, Jan - jun 2017, hlm. 57-92.
- Cony Semiawan, dkk. (1992). *Pendekatan Ketrampilan Proses*. Jakarta: Gramedia.
- Eddy, R. I. A. (2021). *Populasi, Sampel, Variabel*. Jawa Tengah: Nasya Expanding Management.
- Fitriana. (2019). *Penerapan Metode Proyek untuk Meningkatkan Kecerdasan Intrapersonal Anak di PAUD Teungku Chik Lamkuta Aceh Besar*. 10-15.
- Gross, R. (2013). *Psychology of the Science of Mind and Behavior*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hardini Isriani, D. P. (2012). *Strategi Pembelajaran Terpadu*. Yogyakarta: Familia.
- Maulana, R. A. (n.d.). *Math untuk Anak Usia Dini*. Jawa Barat: IGI.
- Moeslichatoen. (2005). *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Rineka Cipta dan Depdikbud.
- Mulyasa. (2014). *Menejemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Parapat, A. (2020). *Bimbingan Konseling untuk Anak Usia Dini*. Jawa Barat: Edu Publisher.
- Ptatttheicher, d. (2021). *Prosocial Behavior and Altruism: A Review of Concepts and definitions*. *Current Opinioonnnn in Psychology* 2022, 44, 124-129.
- Sanjaya, W. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana prenada Media Grup.
- SIREGAR, S. (2013). *Metode Peneletian Kuantitatif : Dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual*. Jakarta: Kencana.
- SUGIYONO. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2018). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Rawamangun: Kencana.